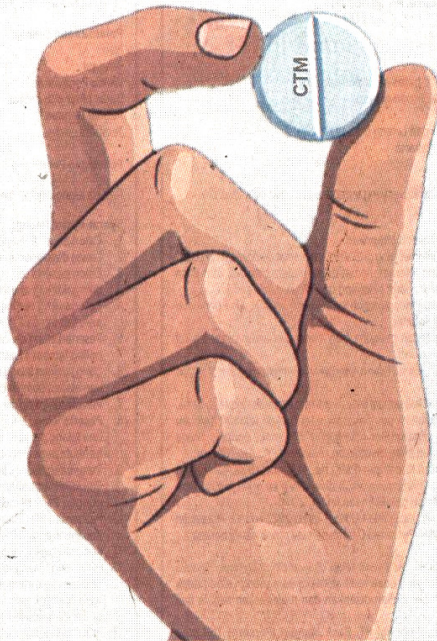




Pusat Kawal Kasus Ini, Evaluasi Seluruh Indonesia

“Harapan saya itu yang pertama dan terakhir. Jangan sampai terjadi lagi,”

Hamengku Buwono X
Gubernur DIJ



PEMERINTAH pusat dipastikan ikut mengawal kasus dugaan kekerasan anak yang terjadi di Daycare Little Aresha, Umbulharjo, Kota Jogja. Hal itu disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno saat menghadiri acara di UGM, Senin (27/4) ■

Baca **Pusat...** Hal 7

POLISI MENETAPKAN 13 TERSANGKA, SEMUANYA PEREMPUAN

- **DK** (51) asal Sewon, Bantul (Ketua Yayasan)
- **AP** (42) asal Gedongtengen, Kota Jogja (Kepala Sekolah)
- **FN** (30) asal Boyolali, Jawa Tengah.
- **NF** (26) asal Kasihan, Bantul.
- **Lis** (34) asal Karanganyar, Jawa Tengah.
- **EN** (26) asal Imogiri, Bantul.
- **SRm** (54) asal Umbulharjo, Kota Jogja
- **DR** (32) asal Kasihan, Bantul.
- **HP** (47) asal Sedayu, Bantul.
- **ZA** (30) asal Pengasih Kulon Progo
- **SRj** (50) asal Mergangsan Kota Jogja
- **DO** (31) asal Banguntapan, Bantul
- **DM** (28) asal Sarolangun, Jambi

Pusat Kawal Kasus Ini, Evaluasi Seluruh Indonesia

Sambungan dari hal 1

Pratikno mengatakan, kasus dugaan kekerasan anak yang terjadi di lembaga penitipan anak sudah menjadi perhatian serius lintas kementerian. Dia memastikan pihaknya juga telah berkoordinasi intensif dengan pihak kepolisian untuk mengusut tuntas adanya pelanggaran hukum dalam kasus ini.

"Satu hal yang pasti, kita se-rahkan kepada pihak kepolisian untuk melihat apakah me-

mang ada pelanggaran hukum di situ," ujar Pratikno saat ditemui di Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM.

Pratikno menegaskan, Kemenko PMK telah menjalin koordinasi dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) serta Kementerian Agama (Kemenag) guna menyusun langkah preventif. Sehingga harapannya kasus serupa tidak terulang kembali.

Menurutnya, isu perlindungan anak, penyandang disabili-

tas, pendidikan, dan kesehatan merupakan mandat langsung dari presiden untuk dikawal secara serius. Selain fokus pada jalur hukum, pemerintah juga menaruh perhatian pada pemulihan kondisi psikologis korban.

Pratikno menyatakan, akan ada langkah-langkah trauma *healing* bagi anak-anak yang terdampak maupun orang tua mereka. Pihaknya pun berkoordinasi dengan Pemkot Jogja dan Pemprov DIJ mengenai upaya itu.

Sebagai langkah jangka pan-

jang, Pratikno menyampaikan pemerintah pusat berencana melakukan rapat koordinasi untuk meninjau ulang kebijakan dan operasional *daycare* di seluruh Indonesia. Dia juga mengimbau pemerintah daerah lebih proaktif dalam melakukan pengawasan di wilayah masing-masing.

"Kami akan melakukan rapat koordinasi untuk *me-review* ini secepatnya. Kita tentu saja mengharapkan pemerintah daerah lebih aktif," tandanya. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005